



Pemkot Lakukan Pencegahan Perceraian

YOGYA, TRIBUN - Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kota Yogyakarta selama ini juga ambil bagian terhadap pencegahan kasus perceraian. Insitusi ini mempunyai sejumlah program terkait pencegahan dan penanganan pascaperceraian.

Namun pencegahan kasus perceraian yang dilakukan Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kota Yogyakarta lebih ba-



nyak dilakukan pada pencegahan kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang menyebabkan terjadinya perceraian.

"Indikasi yang ada memang perceraian paling banyak disebabkan karena alasan ekonomi. Berawal dari itu juga yang menyebabkan sering terjadinya KDRT," kata Lucy Irawati, Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kota Yogyakarta

kepada *Tribun Jogja*, Senin (5/5).

Selain itu, pihaknya juga sering menggelar sosialisasi mengenai pemberdayaan perempuan, untuk meningkatkan taraf ekonomi perempuan. Pemberdayaan yang berkaitan dengan ekonomi perempuan dilakukan Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan pada perempuan yang telah bercerai. Program tersebut di antaranya melalui Pening-

■ Bersambung ke Hal 14

Pemkot Lakukan

Sambungan Hal. 13

katan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS).

"Kami fokusnya membentuk program yang ditujukan kepada perempuan untuk peningkatan kesejahteraan mereka, sesuai kemampuan mereka," kata Lucy.

Lebih lanjut mengenai masalah perceraian, Lucy menjelaskan pihaknya juga melakukan pendampingan untuk pihak perempuan. "Kalau ingin diselesaikan secara kekeluargaan (masalah keluarga, *Red*) maka kami juga akan memfasili-

tasi untuk melakukan mediasi. Selain juga kami memberikan pemahaman-pemahaman dan gambaran yang akan terjadi jika tidak akan diselesaikan secara mediasi, karena banyak yang diselesaikan secara hukum justru membuat kondisi ekonomi semakin buruk," kata Lucy.

Pendampingan tersebut akan dilakukan oleh konselor-konselor yang ada di setiap RW yang ada di Kota Yogyakarta. Selain itu, pihak perempuan juga bisa mendatangi Puskesmas atau Forum Penanganan

Korban Kekerasan yang ada di tingkat kecamatan.

Sosialisasi mengenai penanganan masalah kesejahteraan keluarga juga dilakukan oleh Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga atau LK3 Sekar Melati. Lembaga yang berada di bawah Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta tersebut bahkan melakukan upaya jemput bola untuk mensosialisasikan penanganan masalah keluarga.

Ada beberapa konsultasi yang bisa dilakukan masyarakat, seperti masalah so-

sial, hukum dan aspek lainnya. Upaya jemput bola dilakukan dengan menggunakan mobil operasional yang pada tahun 2014 ini diberikan secara khusus oleh Kemensos kepada Dinasakertrans Kota Yogyakarta.

"Kami buat pencegahan dengan melakukan penyuluhan yang bersifat preventif. Pelayanan juga diprioritaskan ke masyarakat yang membutuhkan," kata Ketua LK3 Sekar Melati, Muhammad Iqbal beberapa waktu yang lalu. (dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 01 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005